

## **Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Nilai- Nilai Karakter Dasa Darma Pramuka pada Pembelajaran PPKn Kelas V SDN 72 Bengkulu Tengah**

**Hendriwati**

Universitas Bengkulu

[hendriwati@gmail.com](mailto:hendriwati@gmail.com)

**Dr. Puspa Ddjuwita, M.Pd.**

Universitas Bengkulu

**Dr. Daimun Hambali, M.Pd**

Universitas Bengkulu

### **Abstract**

*This research is motivated by a decrease in the character values of students and the absence of a LKPD that contains the character values of Dasa Darma Pramuka at SDN 72 Bengkulu Tengah. This affects the achievement of learning objectives, namely forming students with character. This study aims to determine the validity and practicality of LKPD based on the values of Dasa Darma Pramuka. This research is a development research using the 4- D model which consists of four stages, namely define, design, develop and disseminate. This research was only conducted until the develop stage, namely the validity test and practicality test. The instrument used was a validity test questionnaire and a practicality test questionnaire. The validity test was carried out by 6 validators, namely 2 material experts, 2 linguists and 2 graphic experts. The practicality test was carried out on 19 students of SDN 72 Bengkulu Tengah. Data from the validity and practicality test results were analyzed by using percentage techniques and processed descriptively. The results of the LKPD validity test based on the values of Dasa Darma by the validator in terms of aspects of the front page, table of contents, study instructions, material feasibility, language presentation, and graphic feasibility, material eligibility was obtained 0.81 with proper criteria, language eligibility results 0, 75 with very feasible criteria and a graphical feasibility result of 0.81. The practicality test results of the LKPD based on the values of the Dasa Darma Pramuka, obtained a value of 80.69 by the teacher and*

*80.95 by students with practical criteria. Based on the results of the study it can be concluded that the use of LKPD values of Dasa Darma Pramuka SDN 72 Bengkulu Tengah in grade V is very feasible and very practical.*

*Keywords : Dasa Darma, Character, student worksheet*

## Pendahuluan

Pentingnya penanaman karakter karena ditenggarai bahwa anak-anak sudah terpapar nilai-nilai negatif dari media massa. Hal ini membuat mereka terkontaminasi oleh berita-berita negatif yang dilihatnya misalnya perkelahian atau tawuran, pornografi, membuang sampah sembarangan, *bullying*, membolos dari sekolah, merusak fasilitas belajar dan perilaku menyimpang lainnya. Menurunnya kualitas moral pelajar Indonesia mengindikasikan adanya pergeseran ke arah ketidakpastian jati diri dan karakter bangsa (Cholisin, 2013). Hal ini juga sejalan dengan hasil wawancara dengan guru SD Negeri 72 Bengkulu Tengah di mana sebagian peserta didik masih memiliki sikap yang kurang sopan, baik antar teman maupun dengan guru, hampir setiap hari kenakalan peserta didik dilakukan seperti mengganggu teman, membuang sampah sembarangan, dan datang terlambat.

Pendidikan karakter melalui Pendidikan kepramukaan dilakukan dengan menerapkan Metode Kepramukaan seperti pengamalan Kode Kehormatan Pramuka, belajar sambil melakukan, kegiatan berkelompok, bekerjasama, dan berkompetisi, kegiatan yang menarik dan menantang, kegiatan di alam terbuka, kehadiran orang dewasa yang memberikan bimbingan, dorongan, dan dukungan, penghargaan berupa tanda kecakapan dan satuan terpisah antara putra dan putri. Pramuka sendiri telah dibelajarkan di kelas 3 di tema 8 Praja Muda Karana, sementara di kelas 4 tidak di belajarkan lagi. Maka dari itu di kelas 5 mencoba mengembangkan materi dari kelas 3 karena di tema 5 dikelas 5 ada materi yang bisa dimasukan nilai-nilai Dasa Darma Pramuka pada mata pelajaran PPKn (Kemendikbud, 2015). Dasa Darma Pramuka adalah ketentuan moral. Karena itu, Dasa Darma Pramuka memuat pokok-pokok moral yang harus ditanamkan kepada anggota pramuka agar mereka dapat berkembang menjadi manusia berkarakter, warga Negara Republik Indonesia yang setia, dan sekaligus mampu menghargai dan mencintai sesama manusia dan alam ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Oleh karena itu guru hendaknnya memanfaatkan Dasa Darma Pramuka sebagai sumber belajar yaitu dengan menerapkan LKPD berbasis nilai-nilai karakter Dasa Darma Pramuka. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki seorang guru adalah mengembangkan LKPD. Kemampuan ini dibutuhkan oleh guru untuk menyediakan berbagai LKPD yang dibutuhkan peserta didik dalam rangka mencapai kompetensi yang diharapkan.

## Metode

Penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *Research and Development (R&D)*. Penelitian pengembangan yang akan digunakan dalam pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis nilai-nilai Dasa Darma Pramuka dengan memodifikasi model 4D (*Four D model*) oleh Thiagarajan dan Sammel dalam Winarni (2018). Pengembangan dengan model ini terdiri dari empat tahap, yaitu tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*desseminate*). Tahap pertama sampai ketiga yaitu pendefinisian, perancangan, dan pengembangan sering disebut sebagai bagian pengembangan, sedangkan bagian keempat sering disebut sebagai bagian penyebaran. Tetapi dalam pelaksanaan penelitian ini hanya sampai tahap

pengembangan (*develop*) kemudian sampai tahap penyebarluasan (*disseminate*) LKPD yang telah dihasilkan pada tahap pengembangan. Namun dalam penelitian ini hanya sampai tahap pengembangan mengingat situasi pandemic membatasi pertemuan tatap muka.

### *Partisipan*

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 19 siswa kelas V SDN 72 Bengkulu Tengah.

### *Instrumen*

Menurut Sugiyono (2008) instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian ini sangat erat kaitannya dengan teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Penelitian ini menggunakan angket lembar validasi. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Angket yang digunakan terdiri atas dua jenis Angket. Angket pertama ditujukan untuk memvalidasi LKPD yang ditujukan untuk ahli LKPD, ahli isi materi dan ahli bahasa. Angket kedua, ditujukan untuk peserta didik dan guru sebagai tanggapan atas kebermanfaatan LKPD yang dikembangkan

### *Teknik Pengumpulan Data*

Jenis data yang diperoleh dari pengembangan LKPD ini yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa masukan, catatan, kritik dan saran perbaikan berdasarkan hasil validasi oleh validator ahli di setiap aspek validasi. Kemudian hasil angket tanggapan peserta didik dan guru sebagai pengguna. Data kuantitatif berupa skor penilaian yang diberikan validator, tanggapan guru dan siswa terhadap LKPD nilai-nilai karakter dasa darma pramuka pada pembelajaran PPKn.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menyebarkan angket kepada enam validator ahli untuk mengetahui kelayakan produk LKPD yang dikembangkan, yaitu dua ahli validator ahli materi, dua validator ahli bahasa, dan dua validator ahli kergrafisan. Kemudian untuk mengetahui kepraktisan peneliti menyebar angket kepada guru dan siswa kelas V d SDN72 Bengkulu Tengah pada saat uji coba penelitian.

### *Teknik Analisis Data*

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Analisis data dilakukan untuk melihat nilai masing-masing aspek pada angket. Data berupa skor tanggapan ahli kegarfisan, ahli bahasa, dan ahli materi yang diperoleh melalui kuesioner, dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus rater validasi (Kusumawati, 2015).

#### a. Analisis Kelayakan

$$Vi = \frac{D}{A + B + C + D}$$

Atau dengan bantuan tabel tabulasi silang 2x2 seperti dibawah ini :

Tabel 3.7 Tabulasi Silang 2x2

Tabulasi silang 2x2		Reter 1	
		Kurang relevan Skor 1-2	Sangat relevan Skor 3-4
Reter 2	Kurang relevan Skor 1-2	A	B
	Sangat Relevan skor 3-4	C	D

Keterangan :

Vi = Validasi Konstruk

A = Kedua rater tidak setuju

B = Rater I setuju, rater II tidak setuju

C = Rater I tidak setuju, rater II setuju

D = Kedua rater setuju

Tabel 3.8 Kriteria Validitas LKPD

Kategori	Presentase	Keterangan	Skor
A	0,8 – 1	Validitas sangat tinggi	5
B	0,6 – 0,79	Validitas tinggi	4
C	0,40 – 0,59	Validitas sedang	3
D	0,20 – 0,39	Validitas rendah	2
E	0,00 – 0,19	Validitas sangat rendah	1

#### b. Kepraktisan LKPD

Tanggapan pengguna terhadap LKPD terdiri dari 4 skala kriteria penilaian, yaitu (1) Kurang, (2) cukup, (3) Baik dan (4) sangat baik. Data tanggapan guru terhadap LKPD akan dianalisis secara statistik deskriptif, dengan rumus berikut:

$$Tp = \frac{TSh}{TSe} \times 100$$

$$TSe$$

Keterangan:

Tp = Tanggapan Pengguna

TSh = Total skor maksimal yang diharapkan

TSE = Total Skor Empiris

(Sugiyono, 2015)

Tabel 3.9. Konversi Tingkat Tanggapan Pengguna

Pencapaian nilai (skor)	Kategori Penilaian	Keterangan
25.00-43.00	Tidak Praktis	Tidak boleh digunakan

44.00-62.00	Cukup Praktis	boleh digunakan setelah direvisi besar
63.00-81.00	Praktis	Boleh digunakan setelah direvisi kecil
82.00-100	Sangat Praktis	Sangat baik untuk digunakan

(Sugiyono, 2015)

## Hasil

Produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah LKPD Berbasis Nilai-nilai Karakter Dasa Darma Pramuka. Kelayakan LKPD didapat dari hasil validasi oleh para validator, dimana peneliti memberikan angket validasi kepada validator ahli. Berikut adalah hasil validasi kelayakan LKPD.

Tabel 4.4 Hasil Uji Kelayakan Validator Ahli

Aspek Validasi	Skor dari validator	Kategori Penilaian	Keterangan
Validasi Materi	0,81	Validitas Tinggi	Layak
Validasi Bahasa	0,75	Validitas Sedang	Layak
Validasi Kegrafisan	0,80	Validitas Sedang	Layak

Kepraktisan LKPD didapat dari hasil angket yang disebar kepada pengguna yaitu guru dan peserta didik, yaitu 1 orang guru dan 19 siswa, dimana peneliti memberikan angket pada saat uji coba lapangan. Berikut adalah hasil angket kepraktisan LKPD.

No	Kriteria Kepraktisan	Jumlah Kepraktisan	Persentase Kepraktisan	Skor Rata-rata kepraktisan	Keterangan
1	Sangat Praktis	4	20 %	80,82 adalah skor rata-rata dari seluruh respon pengguna	Dari skor rata-rata yang diperoleh dari pengguna, produk yang dikembangkan memenuhi kriteria praktis
2	Praktis	16	80 %		
3	Cukup Praktis	0	0 %		
4	Tidak Praktis	0	0 %		

## Pembahasan

LKPD merupakan bahan ajar yang dikembangkan sebagai fasilitator dalam pembelajaran. LKPD Berbasis Nilai-Nilai Dasa Darma Pramuka berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik untuk membentuk nilai-nilai karakter. Adisusilo (2012), menyatakan nilai karakter berperan penting dalam hidup manusia, sebab nilai selain sebagai pegangan hidup, menjadi pedoman penyelesaian konflik, memotivasi dan mengarahkan hidup manusia. Tujuan dari pengembangan ini adalah menghasilkan LKPD Berbasis Nilai-Nilai Dasa Darma Pramuka yang dapat memudahkan proses pembelajaran, serta dapat menumbuhkan karakter peserta didik.

LKPD dikatakan layak jika memenuhi tiga komponen LKPD sebagai Bahan Ajar, yaitu: (1) kelayakan isi; (2) kelayakan penyajian dan kegrafikan, (3) kebahasaan (BSNP, 2008). Kelayakan LKPD yang dikembangkan menggunakan sebaran angket kepada enam validator ahli, di mana setiap aspek divalidasi oleh dua orang validator ahli. Validasi dilakukan setelah produk yang dikembangkan selesai dirancang.

Kelayakan LKPD aspek materi dengan hasil validasi 0,81 dengan tingkat validitas sangat tinggi. Hasil tersebut memenuhi kriteria layak. Namun ada beberapa masukan yang diberikan oleh kedua. Pada pernyataan “Keakuratan istilah yang sesuai dengan materi” masing-masing validator memberikan skor 2 dimana skor tersebut tergolong lemah. Namun ada catatan masukan dan saran yang diberikan oleh kedua validator. Masukan dan saran tersebut menjadi acuan peneliti dalam merevisi produk yang dikembangkan validator.

Kelayakan LKPD dari aspek bahasa dinyatakan Layak untuk digunakan, skor yang diberikan oleh validator ahli adalah 0,75. Namun ada beberapa masukan dan saran yang diberikan oleh validator ahli yaitu pada pernyataan “Mampu mendorong peserta didik untuk berpikir kritis” masing-masing validator memberikan nilai 2. Masukan dan saran dari validator dijadikan acuan untuk memperbaiki pernyataan yang mendapatkan skor 2.

Kelayakan LKPD aspek kegrafisan dengan hasil validasi 0,80 dengan tingkat validitas sangat tinggi. Hasil tersebut memenuhi kriteria layak. Namun ada beberapa masukan yang diberikan oleh kedua. Pada pernyataan “ukuran tulisan” karena salah satu validator memberikan skor 2 dimana skor tersebut tergolong lemah. Namun ada catatan masukan dan saran yang diberikan oleh kedua validator. Masukan dan saran tersebut menjadi acuan peneliti dalam merevisi produk yang dikembangkan validator. Secara keseluruhan LKPD Berbasis Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka yang dikembangkan layak untuk digunakan

Kepraktisan LKPD diperoleh pada saat uji coba lapangan. Uji coba lapangan dilakukan di SDN 72 Bengkulu Tengah dengan jumlah peserta didik 21 orang namun yang hadir pada saat itu hanya 19 peserta didik. Selain peserta didik, guru kelas V SDN 72 Bengkulu Tengah juga memberikan tanggapan dengan mengisi lembar angket. Hasil angket peserta didik didapat rata-rata skor mencapai 80,69 skor tersebut memenuhi kriteria praktis dan tanggapan guru dengan skor 80,95 dari hasil ini LKPD yang dikembangkan memenuhi kriteria praktis sehingga praktis digunakan dalam pembelajaran.

Pada LKPD yang dikembangkan dengan muatan Dasa Darma Pramuka ada beberapa saja nilai Dasa Darma yang muncul yaitu pada KI. 1, KD 1.3 dan Indikator 1.3.1 memiliki keterkaitan dengan Dasa Darma Pramuka pertama Memuat karakter bersyukur, bertakwa dengan kebesaran Tuhan. Selanjutnya pada KI. 2, KD 2.3 dan Indikator 2.3.1 memiliki keterkaitan dengan Dasa Darma Pramuka kedua, keempat, dan kesembilan yang memuat karakter jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri. Nilai-nilai selanjutnya yang muncul pada KI. 3, KD 3.3 dan Indikator 3.3.1 memiliki keterkaitan dengan Dasa Darma Pramuka kedua.

## Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Produk LKPD yang dikembangkan adalah LKPD Berbasis Nilai-Nilai Dasa Darma Pramuka. Nilai-nilai yang muncul dalam LKPD ini adalah Dasa Darma Pramuka pertama (Taqwa pada Tuhan yang Maha Esa, kedua (Cinta Alam dan Kasih sayang sesama manusia) ketiga (Patriot yang Sopan dan Kesatria), keempat (Patuh dan suka bermusyawarah, dan kesembilan Bertanggung jawab dan dapat dipercaya). Produk dirancang dengan memperhatikan bagian awal, isi, dan penutup dengan menggunakan model 4D.

LKPD dikembangkan dengan divalidasi, dan direvisi untuk mengetahui kelayakan produk. Berdasarkan penilaian dari ahli materi dengan skor 0,81 ahli bahasa 0,75 dan ahli kegrafisan 0,80 kelayakan LKPD yang dikembangkan didasari dari kesesuaian dengan aspek instrument yang divalidasi oleh validator. Acuan kelayakan adalah kriteria BSNP. Berdasarkan hasil tersebut maka LKPD yang dikembangkan memenuhi kriteria Layak.

Setelah dikembangkan, LKPD diimplementasikan atau diujicobakan untuk mengetahui respon peserta didik di SDN 72 Bengkulu Tengah. Berdasarkan uji coba tersebut diperoleh respon yang sangat bagus dengan skor dari guru 80,69 dan tanggapan siswa 80,95 skor tersebut memenuhi kriteria Praktis.

## Saran

Beberapa saran dalam penelitian ini adalah a). Untuk penelitian pengembangan selanjutnya disarankan agar peneliti mengembangkan LKPD dengan muatan nilai-nilai karakter lainnya yang terkandung di dalam nilai-nilai Dasa Darma Pramuka yang belum muncul pada penelitian ini yaitu nilai Dasa Darma yaitu butir kelima (Rela menolong dan tabah), butir keenam (Rajin, terampil, dan gembira), butir ketujuh (Hemat, cermat, dan bersahaja), butir kedelapan (Disiplin, berani, dan setia), dan butir kesepuluh (Suci dalam pikiran dan perbuatan). b) Untuk memenuhi kriteria kelayakan peneliti perlu memperhatikan hasil revisi yang ditemukan pada penelitian ini, sebagai referensi untuk mengurangi kesalahan pada LKPD. c) Dalam pengembangan LKPD berikutnya disarankan untuk menggunakan konten-konten yang variatif dan lebih menarik agar memenuhi kepraktisan yang maksimal

## Referensi

- Adisusilo, Sutarjo. (2012). *Pembelajaran Nilai-Karakter*. Jakarta Barat: Raja Grafindo Persada.
- Arafat, Gusti Yasser. (2018). *Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis, Jurnal Alhadharah, Vol. 17, No. 33*, Hal: 32-48.
- Arsyad, A. (2006). *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Perkasa: Jakarta.
- Asra dan Sumiati. (2010). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Asrohah H., Kadir, Abd. (2014). *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- BSNP. 2008. Permendiknas RI No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta.

- Cholisin. 2013. *Ilmu Kewarganegaraan (Civics)*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Fitri, A. Z. (2012) *Reinviting Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Fitri, A. Z. (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hasan, S. H. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Jakarta, Kementerian Pendidikan Nasional-Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. (Jakarta: Puskur Balitbang Kemendiknas, 2010).*
- Ilyas., Qoni. (2015). *Buku Pintar Pramuka untuk Tingkat Siaga, Penggalang, Penegak, Pandega*. Yogyakarta: Familia.
- Kemdikbud. (2015). *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Untuk Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. (2019). *Keputusan Musyawarah Nasional X Gerakan Pramuka Tahun 2018 Nomor: 07/Munas/2018*. Jakarta: Kwarnas Gerakan Pramuka.
- Nasruddin, I. A. (2018). *Buku Komplet Pramuka*. Jakarta: Briliant.
- Pemerintah Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaran Negara Republik Indonesia No. 78 Tahun 2003*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogyakarta: Diva Press.
- Rahman, Asmika & Supriyadi (2015). *Pembentukan Sikap Demokratis melalui Fungsi Musyawarah pada Pengurus dan Anggota HMPS PPKn Universitas Ahmad Dahlan Periode 2013-2014, Jurnal Citizenship, Vol. 4 No. 2, Hal. 123-135.*
- Samani, M., & Hariyanto. (2012). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Model*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet.
- Susanto, A., (2015). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media
- Tim Editor KMD. (2014). *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar* (cetakan kedua). Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Tim Esensi. (2012). *Mengenal Gerakan Pramuka*. Jakarta: Erlangga.
- Trianto. (2015). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Winarni, E. W. (2011). *Penelitian Pendidikan*. Bengkulu: Unit Penerbitan FKIP UNIB.
- Winarni, E.W. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif PTK R&D*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiyani, N. A. (2012). *Pendidikan Karakter dan Kepramukaan*. Yogyakarta: PT Citra Aji Pramana.